

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan kategori jenis survei yang maksudnya dalam suatu penelitian hanya akan menggambarkan apa yang diperoleh pada saat penelitian berlangsung. Tata metode survei biasanya dipakai untuk memperoleh informasi dari suatu tempat tertentu secara alamiah yang terdapat di lapangan.<sup>1</sup> Bagi Franklin serta Wallen penelitian survei adalah sesuatu suatu penelitian yang mengumpulkan informasi ataupun data dari suatu sampel dengan menggunakan angket ataupun, wawancara untuk menggambarkan berbagai sisi dalam suatu populasi.<sup>2</sup>

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti melakukan survei dengan dengan pendekatan kuantitatif guna untuk menggambarkan data yang akan diperoleh di lapangan ini, yaitu terkait dengan dampak psikologis pandemi COVID-19 yang dialami oleh ojek daring di Kota Banjarmasin.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, t.t.), Hal. 13.

<sup>2</sup> Maidiana, "Penelitian Survey," *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 27 Juni 2021, Hal. 23,

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah, apa saja bentuk yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu penjelasan dan kemudian ditarik kesimpulan didalamnya, secara teoritis variabel juga diartikan sebagai atribut baik itu seseorang, obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau suatu objek dengan objek lainnya.<sup>3</sup> Dalam penelitian yang akan dikaji ini peneliti akan menggunakan satu variabel (variable tunggal) yaitu dampak psikologis pandemi COVID-19 pada ojek daring Di Kota Banjarmasin.

## **C. Lokasi Penelitian**

Untuk lokasi dan tempat dalam penelitian ini yaitu bertempat di ibu Kota Kalimantan Selatan tepatnya di Kota Banjarmasin. Di dalam penentuan penempatan lokasi penelitian yang akan di laksanakan ini, peneliti sebelumnya telah melakukan wawancara kepada kepada salah seorang mitra ojek daring yang berada di Kota Banjarmasin tentang bagaimana kondisi dan perasaan selama masa pandemi berlangsung, peneliti juga menemukan literatur dan berita di sebuah website bahwa selama pandemi COVID-19 para ojek daring mengalami penurunan pendapatan yang amat drastis dibandingkan sebelum terjadinya pandemi.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Hal. 60.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi sendiri adalah domain generalisasi terdiri dari objek, subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan menarik kesimpulan didalamnya.<sup>4</sup> Sehingga dapat di pahami bahwa pengertian populasi dalam penelitian ini adalah semua data yang menjadi responden penelitian yang akan menjadi kajian dan perhatian dalam penempatan penelitian dengan kriteria yang telah dibuat oleh peneliti itu sendiri. Selanjutnya untuk menentukan objek dan subjek yang akan diteliti peneliti secara spesifik mengutamakan kepada ojek daring yang beroperasi selama masa pandemi COVID-19 yang terjadi di Kota Banjarmasin.

### 2. Sampel Penelitian

Buku metode penelitian yang ditulis oleh Sugiyono menyatakan sampel harus merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Sampel pada penelitian akan mengambil sebagian beberapa atau sebagian kecil sampel guna untuk mempelajari data populasi pada penelitian ini. Hal ini dikarenakan apabila populasi penelitian yang besar, sehingga menyulitkan peneliti untuk meneliti seluruh populasi. Kemudian untuk penentuan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yang pengambilan anggota sampelnya dari populasi yang dilakukan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Hal. 117.

<sup>5</sup> Sugiyono, Hal. 119.

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Alasan utama peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* ini karena populasi mitra ojek daring di Kota Banjarmasin tidak diketahui jumlahnya dengan pasti yang dimana jumlah kisaran menurut peneliti itu sendiri hanya berkisar 800 mitra ojek daring yang beredar di Kota Banjarmasin.

Karena populasi ojek daring yang ada di Kota Banjarmasin tidak diketahui jumlahnya dengan pasti, maka peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 10%

Maka jumlah sampel yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 \text{ dibulatkan ke } 100$$

Berdasarkan rumus diatas maka Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 sampel maka dibulatkan menjadi 100 sampel.<sup>6</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara bagi peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya, dalam metode pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya dan responden menjawab secara tertulis (kuesioner), dengan menjawab pertanyaan tersebut, peneliti memperoleh data penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner ini juga sangat cocok untuk metode survei yang membutuhkan data dengan jumlah yang besar.

### **F. Instrumen Penelitian**

Ketika melakukan penelitian hal yang mendasar yang menjadi salah satu hal yang paling penting di pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya. Sebelum kuesioner digunakan untuk menjadi alat pengumpulan data dalam sebuah penelitian, pertama-tama sebuah instrumen kuesioner yang telah dibuat dengan berlandaskan pada teori yang ada maka harus dilakukan uji coba instrumen yang bertujuan untuk

---

<sup>6</sup> Stanley Lemeshow dkk, *Besar sampel dalam penelitian kesehatan* ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), Hal. 2.

mengetahui valid dan reliabilitasnya sebuah instrumen penelitian tersebut disusun untuk dijadikan alat pengumpul data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS 42) yang dikembangkan oleh Levibond & Levibon, Kuesioner DASS 42 yang diisi oleh peserta mencakup total 42 item, di mana 14 item mengukur tingkat depresi, 14 item mengukur kecemasan, dan total 14 item mengukur tingkat stres.<sup>7</sup> Rinciannya ditunjukkan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 kisi-kisi instrumen Dass42

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>
<b>Deepresi</b>	1. tidak ada perasaan positif	3
	2. tidak bisa berkembang	5
	3. tidak ada harapan	10, 37
	4. sedih, murung dan tertekan	13, 26
	5. tidak ada minat	16
	6. orang yang tidak berharga	17
	7. hidup tak berguna dan berarti	21, 34, 38
	8. tidak mendapat kesenangan	24
	9. tidak antusias	31
	10. sulit berinisiatif	42
<b>Kecemasan</b>	1. mulut kering	2
	2. sesak nafas	4
	3. sering gemetar	7, 41
	4. berada di situasi cemas	9
	5. pusing	15
	6. berkeringat tanpa sebab	19
	7. ketakutan	20, 36
	8. sulit menelan	23

<sup>7</sup>Evelina Debora Damanik, "Pengujian Reliabilitas, Validitas, Analisis Item Dan Pembuatan Norma Depression Anxiety Stress Scale (DASS): Berdasarkan Penelitian Pada Kelompok Sampel Yogyakarta Dan Bantul Yang Mengalami Gempa Bumi Dan Kelompok Sampel Jakarta Dan Sekitarnya Yang Tidak Mengalami Gempa Bumi," Universitas Indonesia Library (Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2006), Di akses pada 2022-06-07 03:02:11

Dimensi	Indikator	No. Soal
	9. sadar akan aksi gerak jantung	25
	10. dekat dengan kepanikan	28,4
	11. tidak berdaya	30
<b>Stress</b>	1. jengkel pada hal kecil	1,11,18
	2. reaksi berlebihan	6
	3. sulit rileks	8,22,29
	4. energi terbuang percuma	12
	5. tidak sabaran	14
	6. menjengkelkan bagi orang lain	27
	7. sulit mentolerir gangguan	32, 35
	8. tegang	33
	9. gelisah	39

Skor akhir untuk Dass 42 dihitung berdasarkan total nilai pada setiap gangguan, sehingga maksimal total skor untuk setiap gangguan adalah sebesar  $3 \times 14 = 42$ . Tingkat keparahan setiap gangguan, Adapun rinciannya sebagai berikut dalam tabel :

Tabel 3. 2 Tingkat Gangguan Berdasarkan Skor

Tingkatan skor					
Gangguan	Normal	Ringan	Redang	Berat	sangat berat
Depresi	0-9	10-13	14-20	21-27	28+
Kecemasan	0-7	8-9	10-14	15-19	20+
Stress	0-14	15-18	19-25	26-33	34+

## G. Validitas Dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Depression Anxiety Stress Scales 42 (DASS 42) dibuat pada tahun 1995 dan telah dilakukan uji validitas dan reliabel. Dalam hal ini, DASS 42 merupakan instrumen baku sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabel

oleh peneliti. DASS 42 mempunyai tingkatan discriminant validity serta nilai reliabel dengan uji Cronbach's Alpha sebesar 0,91 Damanik (2011) telah melakukan uji validitas dan reliabilitas pada masyarakat Bantul Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan formula *cronbach's alpha* ditemukan bahwa tes ini reliabel ( $\alpha = .9483$ ). Selanjutnya berdasarkan pengujian validitas dengan menggunakan teknik validitas internal ditemukan telah valid. Hal ini berarti item yang mengukur konstruk general psychological distress dan dapat membedakan antara subyek yang memiliki tingkat *general psychological distress* tinggi dan rendah.<sup>8</sup>

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan data

- a. Setelah semua data dalam riset terkumpul, selanjutnya masuk ke pengolahan data dan di dilakukan secara bertahap dari *editing* (pengolahan data). Pada tahap ini penelitian memeriksa keutuhan data responden dan semua jawaban dari pertanyaan survei sudah di cek secara lengkap.
- b. Pada tahap selanjutnya yaitu Coding (mengkode data) dalam tahap *coding* peneliti memberi kode untuk mempermudah dan

---

<sup>8</sup> Evelina Debora Damanik, "Pengujian Reliabilitas, Validitas, Analisis Item Dan Pembuatan Norma Depression Anxiety Stress Scale (DASS): Berdasarkan Penelitian Pada Kelompok Sampel Yogyakarta Dan Bantul Yang Mengalami Gempa Bumi Dan Kelompok Sampel Jakarta Dan Sekitarnya Yang Tidak Mengalami Gempa Bumi," Universitas Indonesia Library (Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2006),



meningkatkan kecepatan peneliti dalam memasukkan data menganalisis data.

- c. Selanjutnya adalah *Skoring*, setelah data selesai dikumpulkan selanjutnya akan diklasifikasikan diberi skor pada tiap respon jawaban pada item skala sesuai ketentuan dari skala yang telah digunakan. Peneliti kemudian memberikan skor atau nilai berdasarkan pertanyaan responden dan jawaban dari kuesioner yang diberikan. Setelah memasukkan kode, langkah selanjutnya peneliti memasukkan data ke dalam komputer dengan hati-hati agar tidak terjadi kesalahan.
- d. Pada langkah selanjutnya peneliti melakukan *Cleaning* atau validasi data untuk memastikan bahwa pengkodean dan entri data bebas dari kesalahan dan data yang di masukan semuanya benar Peneliti kemudian menggunakan program SPSS untuk mengolah data tersebut.
- e. Selanjutnya adalah *tabulating* adalah memasukan data ke dalam angka-angka serta menghitungnya.
- f. Selanjutnya adalah interpretasi data, setelah *tabulating* pada penelitian ini akan dilakukan pemberian makna data dengan ketentuan dari skala Dass 42 yang ada pada pada table 3.2 diatas.

## **I. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian yang di maksud dalam penelitian ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian penelitian rincianya akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan penelitian
  - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan, mempelajari referensi yang terkait dengan judul penelitian yang dikaji dan mendiskusikan atau berkonsultasi dengan dosen penasehat yang telah ditentukan oleh akademik.
  - b. Menyajikan persetujuan desain proposal kepada dosen penasehat atau pembimbing akademik dan dekan fakultas Ushuluddin dan Humaniora Peneliti akan melengkapi dan memenuhi keperluan data-data di lapangan, menyusun instrumen seperti pedoman wawancara, observasi, dan skala yang digunakan dalam penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Peneliti akan melakukan pembagian kuisisioner atau alat ukur kepada subjek yang diteliti yang mana kuisisioner atau alat ukur tersebut telah disetujui valid dan reliabelnya untuk dijadikan sebuah instrumen penelitian
  - b. Kemudian peneliti akan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang telah diperoleh dari subjek yang diteliti serta menarik kesimpulan dari hasil pengumpulan data tersebut.
3. Tahap penyelesaian penelitian

- a. Dalam tahap penyelesaian, peneliti akan kembali mengkonsultasikan kepada dosen penasehat akademik terkait penelitian yang telah dilakukan apakah layak dijadikan sebuah karya ilmiah yang siap dibawa untuk sidang skripsi.
- b. Karya ilmiah yang ditulis di uji dan dipertahankan dalam sidang penulisan karya ilmiah.